



Article History:

Submitted:

dd-mm-20xx

Accepted:

dd-mm-20xx

Published:

dd-mm20xx

**ASPECTS OF THE SPEECH SITUATION IN EVENTS
*INI TALK SHOW NET TV***

ASPEK SITUASI TUTUR DALAM ACARA

INI TALK SHOW NET TV

Bayu Adi Pratama, Diana Mayasari, M.Pd.

STKIP PGRI JOMBANG

Jl. Pattimura III/20 Jombang 61418. Telp. (0321) 861319 Fax. (0321)
854319

Bayuadipratama34@gmail.com

Abstract

The context of the speech situation is various kinds of possible background knowledge that comes and is shared both by the speaker and by the speech partner, as well as other non-linguistic aspects that accompany, accommodate, and underlie the presence of a particular speech. In a conversation, a speaker also plays a very important role in his speech partner so that he can foster a harmony in achieving a good speech. In this research, there are three issues raised for discussion, namely the context of a speech form, speech as a form of action or activity, and speech as a verbal act. Research with the title Context of the Situation of the Speeches on Event INI Talk Show Net TV aims to describe the aspects of the speech situation contained in the INI TV Talk Show program. Research is expected to benefit the writer to deepen understanding of pragmatic studies.

This study uses a qualitative description research method. The subjects in this study were the host and guest stars contained in the INI Talk Show, the data source used in this study was the INI TV Talk Show video, the research data in this study were sentences of conversations between the host and guest stars contains elements from the speech situation aspect, the data collection methods in this study include listening to videos, video transcripts, reading data, selecting data, and coding. Data analysis techniques in this study include re-reading, data description, data analysis, data conclusion.

The results showed that (1) there are several sub-indicators forming the context of a speech, namely the form and content of the message, time and place, involvement, purpose and impact of



communication, keys or instructions, intermediaries, and norms of interaction, (2) a statement cannot always be influenced with the action but on a particular statement, (3) in each statement can not be separated from a type of sentence used in speaking to be able to facilitate in interpreting or understanding the ongoing speech.

Keyword : context of the situation, aspects of the speech situation, INI Talk Show.

Abstrak

Konteks situasi tutur adalah aneka macam kemungkinan latar belakang pengetahuan yang muncul dan dimiliki bersama-sama baik oleh penutur maupun oleh mitra tutur, serta aspek-aspek non-kebahasaan lainnya yang menyertai, mewadahi, serta melatar belakangi hadirnya sebuah pertuturan tertentu. Dalam sebuah percakapan seorang penutur juga sangat berperan penting terhadap mitra tuturnya sehingga dapat menumbuhkan sebuah keselarasan dalam tercapainya sebuah pertuturan yang baik. Dalam penelitian ini ada tiga masalah yang di angkat untuk di bahas yakni bentuk konteks sebuah tuturan, tuturan sebagai bentuk tindakan atau aktivitas, dan tuturan sebagai produk tindak verbal. Penelitian dengan judul Konteks Situasi Tutur Pada Acara INI Talk Show Net TV bertujuan untuk mendiskripsikan tentang aspek situasi tutur yang terdapat pada acara INI Talk Show NET TV. Penelitian diharap dapat memberi manfaat kepada penulis untuk memperdalam pemahaman tentang kajian pragmatik.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskripsi kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah pemandu acara dan bintang tamu yang terdapat di acara INI Talk Show, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa video INI Talk Show NET TV, data penelitian dalam penelitian ini berupa kalimat-kalimat percakapan antar pemandu acara dan bintang tamu yang mengandung unsur dari aspek situasi tutur, metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa menyimak video, transkrip video, pembacaan data, penyeleksian data, dan pengkodean. Teknik analisis data dalam penelitian ini berupa pembacaan ulang, pendeskripsian data, analisis data, pentimpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat beberapa subindikator pembentuk konteks sebuah tuturan yakni Bentuk dan isi pesan, Waktu dan tempat, Pelibat, Maksud dan dampak komunikasi, Kunci atau petunjuk, Perantara, dan Norma interaksi, (2) sebuah pertuturan tidak selalu bisa dipengaruhi dengan adanya tindakan melainkan pada pertuturan tertentu, (3) di setiap pertuturan tidak bisa terlepas dari sebuah jenis kalimat yang digunakan dalam bertutur untuk dapat memudahkan dalam menafsirkan ataupun memahami pertuturan yang sedang berlangsung.

Kata kunci: konteks situasi, aspek situasi tutur, INI Talk Show.

Pendahuluan

Komunikasi merupakan hubungan timbal balik yang terjadi antara dua orang atau lebih dan masing-masing yang terlibat di dalamnya memiliki peran secara aktif. Dalam proses komunikasi tidak saja terjadi hubungan antara pihak-pihak yang terlibat. Melainkan terjadi saling mempengaruhi satu sama lainnya. Dalam setiap komunikasi mengimplikasikan adanya interaksi antar dua orang atau lebih. Dalam proses berkomunikasi tersebut terdapat maksud yang ingin disampaikan oleh penutur kepada lawan tutur. Peristiwa berkomunikasi ini berhubungan dengan makna tuturan-tuturan yang bisa saling dipahami satu sama lain antara penutur dan mitra tutur.

Salah satu cabang dari linguistik yang mempelajari tentang tuturan adalah pragmatik. Menurut Leech (1993) dalam (Rohmadi, 2017: 2) mengungkapkan bahwa pragmatik mempelajari bagaimana bahasa digunakan dalam komunikasi, dan bagaimana pragmatik menyelidiki makna sebagai konteks, bukan sebagai sesuatu yang abstrak dalam komunikasi. Sementara itu Wijana (1996) dalam (Rohmadi, 2017: 3) menjelaskan bahwa pragmatik adalah cabang ilmu Bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yakni bagaimana satuan kebahasaan digunakan dalam komunikasi. Jadi makna yang dikaji pragmatik adalah makna yang terikat konteks atau dengan kata lain mengkaji maksud dari penutur dan lawan tutur.

Di era modern seperti saat ini tentunya acara talk show sudah dikenal luas oleh masyarakat dan sudah menjadi sebuah tontonan yang populer di Indonesia, mulai dari sebuah acara talk show yang menyuguhkan sebuah perbincangan serius, lucu, berbobot hingga yang hanya sekedar bermain-main saja. NET TV juga memiliki banyak acara talk show yang tentunya berbeda dari acara-acara talk show lain, semua acara-acara talk show yang ditayangkan oleh NET TV merupakan acara talk show yang sudah banyak dikenal oleh masyarakat luas karena disetiap talk shownya selalu mengikuti perkembangan jaman sehingga tidak terkesan ketinggalan jaman dan tentunya dengan menyelipkan sebuah lawakan dan juga aksi-aksi yang lucu dalam setiap acaranya, salah satu acara talk show yang banyak diminati oleh masyarakat yakni acara INI Talk Show karena dalam setiap acaranya selalu menyuguhkan sebuah tontonan yang menarik untuk dilihat baik dari kalangan remaja hingga orang dewasa bisa menikmati acara tersebut karena acara tersebut mengikuti perkembangan yang sedang terjadi dimasyarakat saat ini.

Dalam sebuah percakapan seorang penutur juga sangat berperan penting terhadap mitra tuturnya sehingga dapat menumbuhkan sebuah keselarasan

dalam tercapainya sebuah pertuturan yang ingin mereka capai, penutur juga harus bisa membuat mitra tuturnya dapat memahami dengan jelas apa yang ingin disampaikan dalam pertuturan tersebut sehingga mitra tutur dapat memberikan timbal balik dari apa yang diinginkan oleh penutur dalam berlangsungnya pertuturan tersebut sehingga memiliki konteks pertuturan yang sama-sama bisa dipahami penutur dan mitra tuturnya dalam berkomunikasi.

Berdasarkan persoalan tersebut dapat dilihat bahwa aspek situasi tutur memegang peranan penting dalam proses pemaknaan bahasa antara penutur dan mitra tutur dalam berkomunikasi, ketidaksamaan konteks yang melingkupi sebuah tuturan dalam proses berkomunikasi tentunya dapat menghambat interpretasi makna sebuah konteks tuturan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis ingin mengkaji beberapa dari aspek situasi tutur yang terdapat dalam acara INI Talk Show NET TV karena dalam acara tersebut memiliki banyak permasalahan yang berhubungan dengan aspek situasi tutur dalam sebuah percakapan yang terjadi diantar penutur dan mitra tuturnya sangat menarik untuk dapat dibahas oleh peneliti.

Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Hal ini didasarkan kepada data yang di kumpulkan berupa rumusan masalah yang muncul dalam penelitian yang menuntut peneliti untuk memecahkan suatu masalah atau menentukan tindakan agar mempermudah peneliti menjelaskan masalah-masalah yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini. Metode penelitian deskriptif dapat digunakan pada penelitian kualitatif terutama dalam pengumpulan data secara ilmiah. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka yang berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. (Moleong, 2011:11)

Hal ini menjadikan alasan peneliti menggunakan metode tersebut karena penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan tentang secara rinci data-data yang mengandung konteks sebuah tuturan, tuturan sebagai bentuk tindakan atau aktivitas, dan tuturan sebagai tindakan verbal pada percakapan yang terjadi dalam acara INI Talk Show di NET TV. Sumber data dalam penelitian ini berupa video acara INI Talk Show dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu, menyimak video, transkrip video, pembacaan data, penyeleksian data, pengkodean data. Teknik analisis data: pembacaan ulang, pendeskripsian data, analisis data, dan penyimpulan data.

Hasil dan Pembahasan

Peneliti menggunakan penelitian deskripsi kualitatif dengan analisis penggunaan konteks sebuah tuturan pada aspek situasi tutur dalam acara INI Talk Show NET TV. Contoh dari data yang menggunakan konteks sebuah tuturan pada aspek situasi tutur tersebut dapat diperjelas dengan tabel berikut :

Tabel 1 Identifikasi konteks sebuah tuturan pada aspek situasi tutur dalam acara INI Talk Show NET TV.

NO	KODE	DATA	Konteks Sebuah Tuturan							DISKRIPSI DATA
			BIP	WT	PL	MD	KP	PN	NI	
1	(ST/KS T /D1)	S: Gimana ni ril, tanggapan orang- orang bahwa kamu artis yang mirip angelina jolly. A: Kayaknya mereka sakit mata ya S: gimana ? sakit mata gimana A: Ya, Beda Mas, tapi trimah kasih jika di bilang mirip kebetulan beliau cantik sekali S: gimana penonton mirip gak (sorak penonton)	✓	✓	✓	✓			✓	Pada data 1 memiliki 5 subindikator pembentuk konteks sebuah tuturan, dalam percakapan tersebut penutur dan mitra tutur terlibat dalam suasana percakapan yang santai.
2	(ST/KS T /D2)	S: bagaimana aril setelah melihat penampilan dari bambang? A: bagus kang sule S: apakah sudah mirip dengan cakra khan A: bagus banget suara kamu B: trimah kasih A: iya bagus banget suara kamu, ada mirip- miripnya sama cakra khan, warnanya mirip, warna suara kamu S: iya gaya bernyayinya juga mirip A: iya tarikannya mirip	✓	✓	✓	✓		✓	✓	Pada data 2 memiliki 6 subindikator pembentuk konteks sebuah tuturan, dalam percakapan tersebut penutur dan mitra tutur terlibat dalam suasana percakapan yang santai.

		S: iya tarikan becak gitu mirip banget (penonton tertawa) maksudnya sederhana tetapi memukau gitu lho A: tapi kamu ada cerita seru gak dibilang mirip cakra khan B: ada sih A: ceritai dong B: ah ini suaranya kok bisa sama sih , banyak yang bilang gitu S: trus jawab kamu gimana? B: ah perasaan mbak aja kali A; kamu serius gak merasa suara kamu mirip cakra khan B : ada sih sedikir-sedikit								
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

Pembahasan

1. Konteks sebuah tuturan dalam acara INI Talk Show NET TV

Temuan data berupa Konteks sebuah tuturan dalam acara INI Talk Show NET TV adalah sebagai berikut.

Data (1)

S: Gimana ni ril, tanggapan orang-orang bahwa kamu artis yang mirip angelina jolly.

A: Kayaknya mereka sakit mata ya

S: gimana ? sakit mata gimana

A: Ya, Beda Mas, tapi trimah kasih jika di bilang mirip kebetulan beliau cantik sekali

S: gimana penonton mirip gak (sorak penonton)

(ST/KST /D1)

Berdasarkan data 1 konteks sebuah tuturan diatas terlihat bahwa terdapat 5 subindikator penbentuk konteks sebuah tuturan yaitu 1) bentuk dan isi pesan: pada pertuturan ini merujuk tentang tanggapan orang lain yang menyamakan Ariel dengan Anggelina Jolly, 2) waktu dan tempat: pada pertuturan ini terjadi di dalam studio NET TV pada program acara INI Talk Show,

3) pelibat: dalam pertututan ini terjadi antara Sule sebagai host dan Ariel Tatum sebagai bintang tamu, 4) maksud dan dampak komunikasi: pada pertuturan ini penutur S bertujuan untuk meminta tanggapan dari mitra tutur A tentang anggapan dari orang-orang, 5) norma interaksi: dalam pertuturan yang terjadi, terjalin komunikasi yang ramah antar penutur S maupun mitra tutur A. Pada data 1 yang dituturkan oleh Sule menunjukkan konteks bahwa Sule ingin mendengar tanggapan dari Ariel bahwa dirinya disamakan dengan Aggelina Jolly, Karena Ariel memahami konteks tuturan Sule, maka Ariel pun memberikan tanggapannya tentang anggapan dari orang-orang yang menyamakannya dengan Anggelina Jolly.

Data (2)

S: bagaimana aril setelah melihat penampilan dari bambang?

A: bagus kang sule

S: apakah sudah mirip dengan cakra khan

A: bagus banget suara kamu

B: trimah kasih

A: iya bagus banget suara kamu, ada mirip-miripnya sama cakra khan, warnanya mirip, warna suara kamu

S: iya gaya bernyayinya juga mirip

A: iya tarikannya mirip

S: iya tarikan becak gitu mirip banget (penonton tertawa) maksudnya sederhana tetapi memukau gitu lho

A: tapi kamu ada cerita seru gak dibilang mirip cakra khan

B: ada sih

A: ceritai dong

B: ah ini suaranya kok bisa sama sih , banyak yang bilang gitu

S: trus jawab kamu gimana?

B: ah perasaan mbak aja kali

A; kamu serius gak merasa suara kamu mirip cakra khan

B: ada sih sedikit-sedikit

(ST/KST /D2)

Berdasarkan data 2 konteks sebuah tuturan diatas terlihat bahwa terdapat 6 subindikator penbentuk konteks sebuah tuturan yaitu 1) bentuk dan isi pesan: pada pertuturan ini merujuk pada komentar dari mitra tutur A tentang peserta yang mengikuti kuis “INI Mirip”, 2) waktu dan tempat: pada pertuturan ini terjadi di dalam studio NET TV pada program acara INI Talk Show, 3) pelibat: dalam pertututan ini terjadi antara Sule sebagai host dan Ariel Tatum sebagai bintang tamu, dan Bambang sebagai pesetra kuis, 4) maksud dan dampak komunikasi: pada pertuturan ini penutur S bertujuan untuk meminta penilaian dari mitra tutur A tentang peserta yang ikut kuis “INI Mirip”, 5), perantara: di dalam percakapan yang terjadi penutur 1 dan penutur 2 memiliki jalan pikiran yang sama dan saling melengkapi untuk berkomunikasi dengan mitra tutur, 6) norma interaksi: dalam pertuturan yang terjadi, terjalin komunikasi yang ramah dari penutur maupun mitra tutur. Pada data 2 yang dituturkan oleh Sule

menunjukkan konteks bahwa Sule ingin meminta Ariel untuk memberikan penilaian dari peserta yang mengikuti kuis INI MIRIP, Karena Ariel memahami konteks tuturan Sule, maka Ariel pun memberikan penilaian untuk peserta tersebut.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Konteks sebuah tuturan, tuturan sebagai bentuk tindakan/aktivitas, dan tuturan sebagai produk tindak verbal dalam pertuturan pada acara INI Talk Show NET TV. Peneliti menemukan simpulan–simpulan sebagai berikut.

Peneliti menemukan bahwa Konteks sebuah tuturan mencakup berbagai aspek lingkungan fisik dan sosial yang terkait dengan sebuah tuturan, serta pengetahuan latar belakan yang sama-sama dimiliki penutur dan mitra tutur yang membantu mitra tutur untuk bisa menafsirkan pertuturan yang berlangsung, dalam setiap data yang ditemukan peneliti tidak semua data memiliki subindikator yang lengkap meliputi Bentuk dan isi pesan, Waktu dan tempat, Pelibat, Maksud dan dampak komunikasi, Kunci atau petunjuk, Perantara, Norma interaksi. Meskipun tuturan tersebut tidak memiliki subindikator yang lengkap bukan berarti tuturan tersebut tidak termasuk konteks yang baik. tetapi hal yang paling penting dalam konteks sebuah tuturan adalah pertuturan yang bisa dipahami dengan baik oleh penutur dan mitra tutur.

Kedua ditemukan bahwa setiap pertuturan tidak selalu dipengaruhi oleh tuturan sebagai bentuk tindakan/aktivitas karena setiap pertuturan tidak selalu menghasilkan sebuah tindakan, melainkan pada pertuturan tertentu yang bisa membuat salah satu orang yang terlibat dalam pertuturan tersebut mampu mempengaruhi mitra tuturnya sehingga dapat menghasilkan sebuah tindakan tertentu.

Ketiga peneliti menemukan bahwa setiap pertuturan tidak bisa terlepas dari sebuah tuturan sebagai produk tindak verbal, karena dalam sebuah pertuturan selalu terkait dengan penggunaan jenis kalimat tertentu untuk memudahkan penutur dan mitra tutur dalam berkomunikasi dan menafsirkan komunikasi tersebut dengan baik sehingga dapat terjalin sebuah pertuturan yang diinginkan oleh penutur dan mitra tutur

Rujukan

- Baryadi, I Praptomo. 2015. *Teori-Teori Linguistik Pascastruktural Memasuki Abad ke-21*. Yogyakarta: PT.Kanisius.
- Djajasudarma, Fatimah. 2010. *Metode Linguistik*. Bandung : PT. Refika Aditama
- Jayanti Andang, Kristiana. 2018. *Kajian Elmen dan Fungsi Konteks Situasi Dalam Menentukan Maksud Berbahasa Mahasiswa dan Dosen di Prodi PBSI*

- Universitas Sananta Dharma Yogyakarta Tahun Akademik 2017/2018.*
Skripsi. Yogyakarta. Indonesia: Universitas Sananta Dharma Yogyakarta.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik* (diterjemahkan oleh M.D.D Oka). Jakarta : Balai Pustaka.
- Marhaban Bidzkrillah MSK, Aji. 2018. *Pendeyagunaan Konteks Dalam Percakapan Anak-Anak Di TPA Ar-Rahman Dandarlampung dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD.* Skripsi. Bandarlampung. Indonesia: Universitas Lampung.
- Moleong, Lexy. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana.* Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nadir, F.X. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi.* Jakarta: PT. Grasindo.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia.* Jakarta: Erlangga.
- Rohmadi, Muhammad. 2017. *Pragmatik Teori dan Analisis.* Surakarta : Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, Fred. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi.* Surabaya: Pinus Book Publisher.
- Wijana, Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik.* Yogyakarta : Andi Offset.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.